



PENGEMBANGAN MODEL PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI RW 08 MERBABU ASIH KOTA CIREBON

Dewi Nurkomalasari ✉

Prodi Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Agustus 2014
Disetujui September 2014
Dipublikasikan November 2014

Keywords:
Rubbish Management Model;
Based on Society;

Abstrak

Pengembangan model pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat bertujuan untuk mengatasi kendala pengelolaan sampah rumah tangga di RW 08 Merbabu Asih terutama masalah pemasaran produksi daur ulang sampah. Dengan cara menganalisis permasalahan pengelolaan sampah rumah tangga di tempat tersebut dan mengembangkannya menjadi model yang lebih sesuai dengan kebutuhan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dan *Research and Development* (R&D). Sumber data berupa informan beserta segala aktivitas, gejala, serta fenomena yang terkait dengan kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat. Penelitian Kualitatif diolah dengan menggunakan triangulasi metode dan review informan dengan teknik analisis interaktif. Penelitian *Research and Development* diolah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan cara data diolah dengan menggunakan deskriptif persentase (uji DP). Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa kendala pengelolaan sampah rumah tangga di RW 08 Merbabu Asih yaitu pemasaran hasil produk daur ulang yang belum maksimal, serta partisipasi masyarakat yang belum menyeluruh. Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi mengenai pengembangan model pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat guna mengatasi persoalan-persoalan tersebut. Perluasan jaringan kerjasama dalam pengembangan pemasaran daur ulang akan lebih mudah tercapai apabila model pengelolaan sampah rumah tangga di RW 08 Merbabu Asih ini dikembangkan.

Abstract

The purpose of development household rubbish management model based on society is for exceeding the problem of household rubbish management in RW 08 Merbabu Asih especially the problem of production marketing rubbish recycle. With analyze this household rubbish management problem in that place and to develop to become the better model. This research is use qualitative research design and development research (R&D). The source data are informan which their activities, indication, and the phenomena be connected with the household rubbish management based on society. The qualitative research are use triangulasi method and informan review with interactive analyses technique. Qualitative and development research is used the data process and use the persentase descriptive (DP test). The result of this research was find the inclination many problems in household rubbish management in RW 08 Merbabu Asih there is the outcome marketing of recycle product not maximally, and also the society participant is not completely. Because of, it's need to socialize how to the develop household management model based on society to solve these problems. Network expansion and relationship in develop marketing recycle will easier to get targets if the house rubbish management model in RW 08 Merbabu Asih was developed.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

Pendahuluan

Sampah merupakan suatu bahan yang dibuang dari hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis (Doni, 2008:28). Sampah menjadi suatu permasalahan lingkungan yang serius bagi semua lapisan masyarakat. Semakin hari sampah semakin menumpuk dan 60% dari sampah tersebut berasal dari rumah tangga. Oleh karena itu, perlu adanya pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat dengan konsep 3R (*reduce, reuse, recycle*) agar dapat mengantisipasi dampak negatif dari sampah rumah tangga baik terhadap kebersihan lingkungan, kesehatan masyarakat, maupun kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Pengelolaan Sampah rumah tangga berbasis masyarakat bertujuan untuk melatih kemandirian masyarakat dalam mempertahankan kebersihan lingkungan, dengan prinsip partisipasi masyarakat, kemandirian, efisiensi, perlindungan lingkungan, serta keterpaduan. Salah satu tempat di Kota Cirebon yang telah menerapkan model pengelolaan sampah rumah tangga dengan konsep 3R adalah RW 08 Merbabu Asih. Kegiatan pengelolaan sampah di RW 08 Merbabu dapat dikatakan berhasil karena telah mendapat banyak penghargaan baik ditingkat kota maupun provinsi dan menjadi RW percontohan di Kota Cirebon. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya kegiatan ini tetap mengalami hambatan diantaranya partisipasi yang belum menyeluruh, kurang maksimalnya pemasaran hasil produk daur ulang, dan belum meluasnya jaringan kerjasama.

Penelitian mengenai pengelolaan sampah berbasis masyarakat telah banyak dilakukan seperti penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah (2008) tentang pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat di Yogyakarta, Ayu (2008) mengenai peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Semarang, serta Yuni (2012) tentang Kajian Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dengan Konsep 3R di Kelurahan Larangan Kota Cirebon. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut menggunakan penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian yang mereka lakukan terdapat kesamaan kesimpulan bahwa pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat telah mampu mereduksi sampah rumah tangga di daerah tersebut, akan tetapi dalam pelaksanaannya tetap mengalami kendala yaitu seperti sulitnya mengubah paradigma masyarakat dari membuang sampah kepada mengelola sampah. Dengan kata lain menumbuhkan kesadaran dan partisipasi masyarakat secara menyeluruh bukanlah perkara mudah.

Begitu juga yang dialami oleh masyarakat RW 08 Merbabu Asih hal ini tetap menjadi kendala. Menurut Yoni (2012:10) faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat terdiri dari faktor internal (pengetahuan, keahlian, pekerjaan masyarakat, tingkat pendidikan, jenis kelamin, serta kepercayaan terhadap budaya tertentu) maupun faktor eksternal (pemerintah, swasta, masyarakat). Selain itu, kendala lain yang dihadapi adalah keterbatasan sarana dan prasarana untuk memperlancar kegiatan, dan kurang meluasnya jaringan kerjasama dengan pemerintah dan pihak swasta. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Afroz (Dhaka,2008) menyatakan bahwa Pengelolaan limbah padat perkotaan di kota Dhaka dapat efektif dilakukan jika terdapat kesadaran dari masyarakat dan perlu adanya keterlibatan dengan pihak swasta dan pemerintah untuk sama-sama melakukan MSW (Management Solid Waste).

Mengatasi permasalahan pengelolaan sampah rumah tangga di RW 08 Merbabu Asih maka, perlu adanya pengembangan model pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat yang dikemas dalam buku panduan pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat di RW 08 Merbabu Asih. Pengembangan model tersebut dilakukan dengan terus menambah modal sosial di masyarakat, seperti yang dikemukakan oleh Putnam dimana modal sosial terdiri dari jaringan kerjasama (*Networks*), kepercayaan sosial (*Trust*) dan ketaatan terhadap norma dan nilai yang telah disepakati bersama (*Norm*). Hal ini juga selaras dengan penelitian Nikoleta (Yunani, 2011) pengelolaan sampah rumah tangga di Yunani menggunakan modal sosial yang terdiri dari kepercayaan sosial, kepercayaan kelembagaan, jaringan sosial dan norma-norma sosial untuk mencapai tujuan bersama. Bentuk modal sosial yang terdapat di masyarakat sebaiknya tidak hanya *bounding social capital* tetapi juga harus meluas menjadi *bridging social capital* yaitu dengan komunitas daur ulang lain dan *linking social capital* yaitu dikalangan pemerintah dan swasta.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian gabungan antara kualitatif serta penelitian pengembangan atau *research and development* (R&D). Penelitian kualitatif digunakan untuk mengkaji model pengelolaan sampah rumah tangga yang diterapkan oleh daerah tersebut selama ini. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data

kemudian diolah dengan menggunakan triangulasi metode dan review informan dengan teknik interaktif. Sumber data informan terdiri atas ketua RW 08 Merbabu Asih, pengurus komunitas Secerah Pagi, Pengurus PKK dan Posyandu RW 08 Merbabu Asih serta masyarakat RW 08 Merbabu Asih. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Disamping itu sumber data lain berasal dari aktivitas, gejala, serta kegiatan masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga.

Motode R&D digunakan untuk mengembangkan model pengelolaan sampah rumah tangga yang dikemas dalam buku panduan. Penelitian ini dilakukan dengan membuat desain model pengelolaan sampah rumah tangga dan sekaligus buku panduannya kemudian divalidasi ahli dan diujicobakan ke masyarakat untuk mengetahui kepraktisannya. Teknik analisis pengembangan model dilakukan dengan uji DP (deskriptif persentasi) dan diimplementasikan dalam bentuk uji coba dan sosialisasi ke masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Merbabu Asih merupakan nama sebuah kampung di Kelurahan Larangan Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon. Secara administratif wilayah ini dikenal sebagai RW 08. Luas wilayah RW 08 Merbabu Asih adalah 6 Ha. Jumlah penduduk di RW 08 Merbabu Asih berjumlah 580 jiwa atau 185 Kepala Keluarga, yang tersebar dalam 6 RT.

Masyarakat RW 08 Merbabu Asih tergolong ke dalam masyarakat yang beragam dan multikultural dari segi agama dan suku. Tempat ibadah yang beragam pun berada dalam satu lingkungan tempat tersebut. Namun dalam kenyataannya antara penganut agama yang satu dan yang lainnya serta berbagai suku yang berbeda dapat hidup berdampingan dan bahkan dapat bersama-sama bekerja untuk memajukan dan menjaga lingkungan. Hal ini tercermin dalam upaya masyarakat untuk bekerjasama melaksanakan program RW, seperti program pengelolaan sampah rumah tangga.

Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di RW. 08 Merbabu Asih

Model Pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat di RW 08 Merbabu Asih menggunakan konsep 3R yaitu *Reduce* (mengurangi timbulan sampah), *Reuse* (menggunakan kembali), dan *Recycle* (mendaur ulang). Pengelolaan sampah rumah tangga di tempat tersebut, dilakukan dengan mendirikan organ-

isasi pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat pada bulan Mei 2010 yang diberi nama Komunitas Secerah Pagi. Tujuannya menjadikan lingkungan rapih, asri, bersih, indah dan nyaman. Kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga terdiri dari komposting, kerajinan daur ulang sampah anorganik, biopori, penghijauan, bank sampah dan edukasi. Dukungan internal terhadap kegiatan-kegiatan tersebut, berasal dari peran pengurus RW dan pengurus secerah pagi serta dari kesadaran masyarakat. Sedangkan dukungan eksternal berasal dari pemerintah dan pihak swasta yang memberikan motivasi dalam pengadaan sarana dan prasarana.

Pengaruh positif kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga di RW 08 Merbabu Asih sangat terasa dalam masalah kebersihan lingkungan yaitu volume sampah tereduksi sampai 15%/minggu, kondisi fisik lingkungan menjadi lebih indah, asri, bersih dan nyaman. Pengaruh terhadap ekonomi masyarakat yaitu masyarakat menghemat biaya untuk pengobatan dan biaya pemeliharaan grobak pengangkut sampah ke TPS, serta membuka lapangan pekerjaan. Sedangkan pengaruh kepada perilaku masyarakat yaitu masyarakat terus belajar dan berinovasi membuat kompos dan kerajinan daur ulang, masyarakat terbiasa mengurangi produksi sampah, serta masyarakat memiliki tanggungjawab moral untuk berbagi ilmu kepada masyarakat lain. Selain mendapat dukungan dan pengaruh positif terhadap masyarakat, kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga di RW 08 Merbabu Asih juga mendapat kendala baik internal maupun eksternal. Hambatan internal yaitu adanya keterbatasan sarana dan prasarana kegiatan serta partisipasi masyarakat belum menyeluruh. Sedangkan hambatan eksternal yaitu sulitnya menciptakan *trend* produk daur ulang di pasaran, dan kurang optimalnya pembentukan jaringan dalam mengakses dan mempublikasikan kegiatan.

Pengembangan Model Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di RW 08 Merbabu Asih

Model pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat yang dikembangkan berdasarkan pada analisis kebutuhan dari hambatan yang dihadapi oleh masyarakat tersebut dalam hal mengelola sampah rumah tangga. Desain pengembangan model pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat yang terdapat di RW 08 Merbabu Asih sebagai berikut :

1. Masyarakat melakukan pemilahan sampah secara individu.
2. Pengembangan model daur ulang sampah

- organik menjadi kompos dilakukan dengan memperluas skala dari skala rumah tangga menjadi skala komunal.
3. Pengembangan model daur ulang sampah anorganik tidak hanya dilakukan dalam skala komunal, juga dilakukan dalam skala rumah tangga, sehingga dapat melatih masyarakat agar belajar berkreasi membuat kerajinan daur ulang.
 4. Pengembangan model dalam pemasaran dilakukan dengan memberikan strategi khusus dalam melakukan pemasaran daur ulang serta memperluas jaringan dengan pemerintah, komunitas sejenis, pihak swasta, serta masyarakat.

Pengembangan model pengelolaan sampah rumah tangga tersebut dikemas dalam buku panduan yang terdiri dari 6 bab yaitu dimulai dengan pendahuluan, bijak mengolah sampah rumah tangga, pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat, daur ulang sampah organik berbasis masyarakat, daur ulang sampah anorganik

berbasis masyarakat, serta pemasaran hasil daur ulang. Dalam pengembangan model pengelolaan sampah rumah tangga difokuskan kepada peningkatan pemasaran produk daur ulang yaitu dengan memberi penekanan kepada bagaimana melakukan strategi pemasaran agar lebih optimal dan bagaimana melakukan perluasan jaringan. Modal sosial harus senantiasa dikembangkan. Masyarakat harus mengembangkan nilai nilai kejujuran, dan solidaritas kolektif yang tinggi, agar tercipta rasa kepercayaan antara sesama masyarakat dan dengan pihak luar serta mempermudah pembentukan jaringan dengan pemerintah, swasta, maupun komunitas sejenis.

Validasi Ahli

Validitas ahli dalam penelitian ini dilaksanakan oleh 2 validator ahli yaitu Prof. Dr. Dewi Liesnoor S,M.Si (dosen PPS UNNES) dan Ida Rustiah,S.Pd (Pengurus Secerah Pagi). hasil validator ahli diolah dengan deskriptif kuantitatif.

Tabel 1. Hasil Validasi Produk Terhadap Kualitas Buku Panduan

No	Aspek Penilai Produk	No. Soal	Skor Rata-Rata	Kualitas
I	Komponen Kelayakan Isi			
A	Cakupan Materi	1 S/D 3	13	Sb
B	Akurasi Materi	4 S/D 5	8	B
C	Kemutakhiran Materi	6 S/D 7	9	Sb
D	Mendorong Keingintahuan	8	4,5	Sb
II	Komponen Kebahasaan			
E	Dialogis Dan Interaktif	9	4	B
F	Lugas	10 S/D11	9	Sb
G	Koherensi , Keruntutan Alur Pikir	12	4	B
III	Komponen Teknik Penyajian			
H	Teknik Penyajian	13 S/D 14	8,5	Sb
I	Penyajian Isi Buku	15 S/D 16	8	B
IV	Komponen Kegrafikan			
J	Tata Letak	17 S/D 18	8,5	Sb
K	Tipografi	19	4,5	Sb
L	Ilustrasi	20 S/D 22	12	B
Jumlah			93	Sb

Sumber : Hasil Penelitian Dewi (2014)

Uji Coba

Uji coba produk buku panduan ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi kepada pengelola komunitas Secerah Pagi RW 08 Merbabu Asih. Sebagai tindak lanjut dari sosialisasi tersebut kemudian disebariskan angket respons masyarakat sejumlah 23 angket untuk mengetahui tanggapan masyarakat RW 08 Merbabu Asih terhadap

produk buku panduan pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat, sekaligus untuk mengetahui kepraktisan dari produk tersebut.

Berdasarkan hasil perhitungan uji kepraktisan menunjukkan bahwa masyarakat merasa tertarik dengan konsep pengembangan model pengelolaan sampah rumah tangga

berbasis masyarakat di RW 08 Merbabu Asih. Respons masyarakat RW 08 Merbabu Asih terhadap pengembangan model pengelolaan sampah rumah tangga bernilai positif. Penerapan pengembangan model pengelolaan sampah rumah tangga di masyarakat ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu masyarakat harus memiliki kesamaan pemahaman dan pola pikir terhadap model ini, kegigihan dari pengurus pengelola sampah rumah tangga, pelatihan kerajinan daur ulang kepada masyarakat secara berkala, serta menjalin perluasan jaringan dengan pemerintah, swasta, maupun dengan komunitas lain yang sejenis.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Model pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat di RW 08 Merbabu Asih menggunakan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga di RW 08 Merbabu Asih meliputi kegiatan komposting, kerajinan limbah anorganik, bank sampah, penghijauan, dan edukasi. Hambatan internal kegiatan ini meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, serta partisipasi masyarakat yang belum menyeluruh, sedangkan hambatan eksternal yaitu sulitnya menciptakan *trend* di pasaran dan kurang meluasnya pemasaran produk hasil daur ulang.
2. Pengembangan model pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat di RW 08 Merbabu Asih merupakan salah satu pilihan solusi untuk dilaksanakan guna menyikapi permasalahan yang dihadapi. Pengembangan model pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat divalidasi ahli dan diujicobakan menunjukkan model tersebut praktis dan dapat digunakan oleh masyarakat

RW 08 Merbabu Asih.

Daftar Pustaka

- Afroz, Rafia., Keisuke, Hanaki., dan Rabaah, Tudin. 2010. *Factors affecting waste generation: a study in a waste management program in Dhaka City, Bangladesh*. International Journal Environ Monit Assess, 179:509–519.
- Ayu, Komang Artiningsih. 2008. “Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Kasus di Sampangan dan Jombang Kota Semarang)”. *Tesis*. Semarang: Program Pascasarjana UNDIP.
- Fauziah. 2008. “Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat: Studi Kasus di Kota Yogyakarta”. *Tesis*. Semarang: Program Pasca Sarjana UNDIP.
- Jones, Nikoleta. 2011. Social capital and household solid waste management policies: a case study in mytilene, greece. *International Journal Environmental Politics*. Vol. 20, No. 2: 264–283.
- Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. 2003. *Revisi Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-3242-1994 tentang Pengelolaan Sampah di Permukiman*. Jakarta: Tidak diterbitkan.
- Puspitasari, Yuni. 2012. Kajian Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dengan Konsep 3R di Kelurahan Larangan Kota Cirebon. *Tesis*. Semarang: Program Pasca Sarjana UNDIP.
- Putra, Nusa. 2011. *Research and Development: Penelitian dan Pengembangan Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Reiskyana, Tharsya. 2011. *Mari Kita Melakukan 3R*. Bandung: CV Teman Belajar.
- Slamet, Doni. 2008. *Mengolah Limbah Rumah Tangga*. Bandung: Sangrila Pustaka
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryati, Teti. 2009. *Bijak dan Cerdas Mengolah Sampah Membuat Kompos dari Sampah Rumah Tangga*. Jakarta: PT Agro Media Pustaka.
- Yulianti, Yoni. 2012. *Artikel Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di Kota Solok*. Padang: Tidak diterbitkan.